

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat, dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang ada dengan seoptimal mungkin. Perusahaan harus selalu selangkah lebih maju dari para pesaingnya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu. Memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya agar perusahaan dapat terus bertahan hidup dengan memperluas cakupan usahanya. Agar perusahaan bertambah besar, maka perusahaan harus berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi pasar yang berubah. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, mereka harus lebih memperhatikan pengelolaan Dana yang tersedia untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dana yang di investasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja (Tnuius, 2018).

Modal kerja adalah aset jangka pendek dikurangi utang jangka pendek atau modal kerja, yang diperlakukan sebagai dana bebas untuk investasi pada aset lancar (Salsabila et al., 2022). Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif tentukan akan mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha perusahaan untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Pengelolaan modal kerja yang bijak bisa memastikan jumlah modal kerja yang cukup untuk melaksanakan kegiatan industry yang lebih efektif, sehingga segala sumber serta pemakaian modal modal kerja bisa digunakan untuk tingkatan profitabilitas. Ukuran kebutuhan akan modal kerja dapat ditentukan dari perputaran komponen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan (Harjito &

Martono, 2012:83). Perputaran yang semakin cepat dari ketiga komponen itu akan memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang besar.

Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan mampu dikelola dan kembali masuk ke perusahaan dari hasil produksi yang dilakukan. Semakin cepat perputaran modal kerja, akan semakin baik bagi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2018) menunjukkan bahwa perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zai (2019) menunjukkan bahwa

Rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisiensi manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang aktivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba (profit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan aktiva produksi. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu metrik yang termasuk dalam data operasi jangka panjang perusahaan. Hasil keuangan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset dan ekuitas. Rasio profitabilitas ini memberikan gambaran tentang efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik, karena kekayaan pemilik bisnis meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas (Tnius, 2018).

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu biasanya ditunjukkan dalam periode modal kerja dapat ditambahi atau kurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat diperlukan dalam perusahaan, karena pengelolaan modal kerja mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Bisnis inti ini mempengaruhi pendapatan perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai di peroleh laba atau rugi. Dengan kata lain, manajemen modal kerja mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

(profitability). Perusahaan dengan laba yang tinggi berarti efisiensi yang tinggi dalam penggunaan modal kerja yang digunakan dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait modal kerja dan profitabilitas. Atas dasar hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dengan judul “ (Salsabila et al., 2022) **PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini adalah apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat bagi perusahaan**

Hasil penelitian inii diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan otomotif dalam mengambil keputusan terutama mengenai modal kerja perusahaan dimasa akan datang.

### **1.4.2 Manfaat bagi diri sendiri**

Sebagai perbandingan praktis antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan dilapangan.

### **1.4.3 Manfaat bagi dunia Akademis**

Sebagai bahan referensi dan stufi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan modal kerja dan profitabilitas.